

PENGEMBANGAN MEDIA KOTAK AJAIB UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP

Madina Fatikhasari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : madinafatikhasari16020074053@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai (1) proses pengembangan media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP, dan (2) kualitas media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan aspek-aspek kualitas, yaitu kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks. Metode penelitian yang digunakan adalah model penelitian pengembangan menurut Sadiman untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam pembelajaran Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik kelas VIII-I SMP Negeri 17 Surabaya. Hasil penelitian pada tahap pengembangan, telah dilakukan validasi, uji coba, dan revisi draf media Kotak Ajaib. Hasil penelitian pengembangan media Kotak Ajaib menunjukkan bahwa kualitas media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Surabaya “sangat berkualitas” digunakan, dengan persentase 90%. Pada aspek kevalidan, media Kotak Ajaib divalidasi berdasarkan dua hal yaitu materi dengan persentase 90% kualitas “sangat layak”. dan desain media pembelajaran dengan persentase 90,8%, memiliki kualitas “sangat layak”. Dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas kevalidan media Kotak Ajaib yaitu “sangat layak” dengan persentase 90%. Pada aspek keefektifan media, media Kotak Ajaib dinilai berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pendidik dengan persentase 87,7% dengan kualitas “sangat baik”, pengamatan aktivitas peserta didik dengan persentase 89% dengan kualitas “sangat baik”, dan hasil belajar peserta didik memiliki nilai persentase 90% dengan kualitas “sangat baik”. Dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas keefektifan media Kotak Ajaib tersebut “sangat efektif” dengan persentase 88,9%. Pada aspek kepraktisan, media Kotak Ajaib dinilai berdasarkan penyebaran angket respons peserta didik yang menunjukkan persentase dengan persentase 92,5%, dengan kualitas “sangat praktis”

Kata Kunci: Pengembangan, Media Kotak Ajaib, dan peserta didik kelas VIII SMP.

Abstract

This research is to describe (1) the process of developing the Magic Box media for learning to write explanatory texts in grade VIII students, and (2) the quality of the Magic Box media for learning to write explanatory texts based on quality aspects, namely validity, effectiveness, and the practicality of the Magic Box media for learning to write texts. The research method used is a development research model according to Sadiman to develop and validate the products used in learning. The subjects in this research and development are students of class VIII-I of SMP Negeri 17 Surabaya. The results of the research at the development stage have been validated, tested, and revised the Magic Box media draft. The results of the Magic Box media development research showed that the quality of the Magic Box media for learning to write explanatory texts for grade VIII students of SMP Negeri 17 Surabaya "very high quality" was used, with a percentage of 90%. In the validity aspect, the Magic Box media is validated based on two things, namely material with a percentage of 90% of "very decent" quality, and learning media design with a percentage of 90.8%, having a "very decent" quality. It can be concluded that the final number of validity qualities of the Magic Box media is "very decent" with a percentage of 90%. In the aspect of the effectiveness of the media, the Magic Box media is assessed based on observations of the activities of educators with a percentage of 87.7% with "very good" quality, observations of the activities of students with a percentage of 89% with "very good" quality, and student learning outcomes have a persesntase value 90% with "very good" quality. It can be concluded that the final quality of the Magic Box media is "very effective" with a percentage of 88.9%. In terms of practicality, the Magic Box media was assessed based on the distribution of students' responses questionnaires which showed a percentage of 92.5%, with a quality of "very practical"

Keywords: Development, Magic Box Media, and VIII grade students in junior high school.

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis tidak mudah dilakukan meskipun terus dipelajari peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Hal tersebut disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi karangan. Selain unsur kebahasaan, mereka juga kesulitan menentukan gagasan atau topik yang akan ditulis. Peserta didik belum mampu mengidentifikasi sebuah fenomena atau peristiwa yang terjadi di sekitarnya untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil angket karakteristik dan kebutuhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Surabaya menghasilkan beberapa hal, yaitu peserta didik kurang menyukai pembelajaran menulis karena membosankan sehingga membuat kegiatan menulis sulit untuk dilakukan. Peserta didik merasa bosan dan kesulitan karena selama ini hanya diperintahkan untuk membuat sebuah tulisan terkait dengan materi pelajaran namun tidak dibimbing di setiap langkah-langkah penyusunannya. Sehingga peserta didik merasa bingung harus mulai dari mana menulisnya dan kesulitan dalam memunculkan ide topik permasalahan kemudian mengembangkan topik permasalahan dan menuangkan ide atau gagasan tersebut dalam pemilihan kata-kata yang tepat dan menyusunnya dalam kalimat-kalimat yang runtut dan padu sehingga menghasilkan tulisan yang baik. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pendidik bahasa Indonesia, bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 17 Surabaya masih kurang, terutama keterampilan menulis teks eksplanasi. Karena teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang fenomena alam atau sosial budaya, jadi masih minimnya peserta didik tentang pengetahuan fenomena yang tengah terjadi. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik belum memuaskan, atau mendapat nilai dibawah KKM.

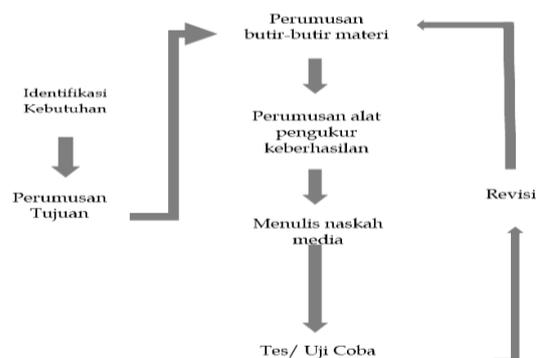
Berdasarkan kondisi yang demikian, perlu adanya solusi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi agar segala permasalahan dan kendala yang dialami oleh peserta didik maupun pendidik dapat teratasi. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran Kotak Ajaib. Secara visual kotak ajaib akan menarik perhatian peserta didik, karena materi pembelajaran akan dikemas didalam sebuah kotak hadiah, kotak hadiah adalah barang yang akan disukai oleh semua orang dan secara visual akan membuat peserta didik merasa mendapatkan hadiah. Hal ini berarti, kotak ajaib atau kotak hadiah ini bisa menjadi pengalih perhatian dan menambah motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran kotak ajaib ini bermaksud untuk mengaplikasikan urutan langkah

penyusunan teks eksplanasi ke dalam sebuah kotak yang menarik agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis teks eskplanasi karena akan dibantu di setiap langkah-langkah penyusunan teks eksplanasi melalui perantara media pembelajaran kotak ajaib. Pemilihan media kotak ajaib ini selain sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah, juga dinilai lebih menarik, bahan pembuatan mudah didapatkan dan harga pembuatannya pun terjangkau. Media Kotak Ajaib merupakan suatu media yang berbentuk kubu atau balok. Setelah kotak dibuka di dalamnya terdapat banyak gambar dan materi langkah-langkah penyusunan teks eksplanasi yang dapat mempermudah peserta didik untuk menulis teks ekplanasi yang serta dapat meningkatkan motivasi belajar dan rasa antusias dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Kotak Ajaib dibuat dengan menggunakan bahan *yellow board* atau biasa disebut dengan *duplex paper* yang memiliki gramasi 250-500 gsm, gramasi tersebut memiliki berat yang lebih tinggi dibandingkan jenis kertas lainnya sehingga cocok sebagai bahan pembuatan kotak ajaib agar kokoh dan tidak mudah rusak atau hancur.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan proses pengembangan media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP, dan (2) mendeskripsikan kualitas media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP.

METODE

Jenis penelitian ini tergolong penelitian pengembangan lantaran mengembangkan produk, diuji kualitas, kevalidan dan keefektifan produk tersebut digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pengembangan Sadiman (2014:101).



Model pengembangan Sadiman dkk, dipilih karena berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah tidak ditemukan potensi pada peserta didik sehingga langkah pertama yang dilakukan yaitu mengetahui kebutuhan dan karakteristik peserta didik, setelah didapatkan kebutuhan

dan karakteristik peserta didik akan diketahui media yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-I SMPN 17 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik angket kebutuhan peserta didik dan Teknik wawancara, Teknik validasi, Teknik pengamatan dan tes, dan angket respon peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pertanyaan tentang kebutuhan peserta didik dan lembar pertanyaan wawancara, Lembar penilaian validasi, lembar pengamatan, lembar tes, dan lembar pertanyaan respon peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kebutuhan peserta didik dan teknik wawancara, teknik analisis hasil validasi, teknik analisis angket pengamatan dan hasil belajar peserta didik, dan teknik analisis angket respons peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengembangan Media Kotak Ajaib

Tahapan-tahapan pengembangan Sadiman pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik

Menganalisis karakteristik dan kebutuhan peserta didik terdiri atas dua langkah yaitu pertama melakukan wawancara dengan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia, berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP nilainya masih banyak yang dibawah KKM, dan yang kedua membagikan angket karakteristik dan kebutuhan peserta didik. berdasarkan hasil angket yang diinginkan peserta didik adalah dapat menulis teks eksplanasi di kelas dengan tidak kesulitan mencari topik fenomena, dan dapat mengungkapkan gagasan berdasarkan fakta yang terjadi, sedangkan pada saat ini peserta didik masih merasa bosan, tidak bersemangat dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena pendidik selama ini jarang menggunakan media pembelajaran yang inovatif untuk membantu proses pembelajaran menulis. Dari kesenjangan tersebut dapat diketahui apa yang diperlukan atau dibutuhkan peserta didik adalah adanya media pembelajaran yang inovatif yang dapat membantu mereka dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2) Merumuskan Tujuan instruksional pembelajaran

Pada tahap ini didapatkan rumusan kompetensi dasar berdasarkan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, Indikator Pencapaian Kompetensi berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, dan Tujuan

Pembelajaran berdasarkan Standar Proses pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007.

3) Merumuskan butir-butir materi

Merumuskan butir-butir materi pembelajaran menulis teks eksplanasi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, yaitu pertama sebelum menulis teks eksplanasi peserta didik hendaknya mampu mengetahui dan menentukan ciri umum teks eksplanasi, merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi, dapat memahami kaidah kebahasaan yang digunakan teks eksplanasi

4) Merumuskan alat pengukur keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dapat menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media Kotak Ajaib yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

5) Menulis naskah media

Menulis naskah media pembelajaran telah dilaksanakan dan menghasilkan produk media pembelajaran Kotak Ajaib yang terdiri atas tiga langkah yaitu: 1) praproduksi, 2) produksi, dan 3) pascaproduksi. Pada tahap pascaproduksi ini mengecek secara keseluruhan hasil pembuatan media mulai dari pembuatan desain pola rancangan Kotak Ajaib, desain isi materi, dan membuat media Kotak Ajaib secara utuh.



Gambar 1. Media Kotak Ajaib Tampak Luar



Gambar 2. Media Kotak Ajaib Tampak Dalam

6) Melakukan Validasi Media dan Perbaikan (Revisi)

Tahap validasi telah dilaksanakan untuk menghasilkan penilaian dan saran dari validator ahli tentang produk yang dihasilkan yaitu media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada tahap validasi ini melibatkan dua validator ahli Validator tersebut terdiri atas dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unesa yaitu Bu Agusniar, dan dosen jurusan Desain Komunikasi Visual Unesa yaitu Bu Meirina.

7) Uji Coba

Pelaksanaan uji coba pada penelitian ini dapat diketahui dari dampak produk media Kotak Ajaib terhadap peserta didik yang dilihat dari respons peserta didik dan hasil tes belajar peserta didik. Pada pertemuan pertama uji coba dilakukan dengan memperkenalkan media Kotak Ajaib kepada peserta didik, kemudian menjelaskan ciri umum, struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi, sebagai bekal peserta didik untuk memperdalam materi agar dapat menulis teks eksplanasi dengan tepat, kemudian pendidik juga mengenalkan dan menjelaskan secara singkat mengenai lima topik fenomena yang terdapat pada media Kotak Ajaib. Kemudian pada pertemuan kedua peserta didik menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran media Kotak Ajaib, dan menyampaikan secara lisan didepan kelas.

2. Kualitas Media Pembelajaran Media Kotak Ajaib

Kualitas media pembelajaran Kotak Ajaib dilihat dari tiga aspek, yaitu kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Kevalidan dilihat dari hasil angket validasi yang meliputi 2 aspek, yaitu (1) Aspek isi materi media Kotak Ajaib yang memiliki kualitas “sangat layak” dengan persentase 90%, dan (2) aspek desain media Kotak Ajaib media memiliki kualitas “sangat layak” dengan persentase 90,8%.

Keefektifan media Kotak Ajaib dilihat dari tiga aspek yaitu hasil belajar dengan persentase 90%, pengamatan aktivitas pendidik dengan persentase 87,7%, dan pengamatan aktivitas peserta didik dengan persentase 89%. Dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas keefektifan media Kotak Ajaib tersebut “sangat efektif” dengan persentase 88,9%.

Kepraktisan media Kotak Ajaib dilihat dari hasil respons peserta didik yang memiliki kualitas media “sangat praktis” dengan persentase 92,5%.

Dapat disimpulkan kriteria kualitas media Kotak Ajaib ini telah dilaksanakan sesuai hasil 90% yang tergolong “sangat berkualitas” sesuai sistematika Riduwan (2009:23) yang menyatakan bahwa nilai 0 – 20 sangat kurang efektif, 21 – 40 kurang efektif, 41 – 60 cukup efektif, 61 – 80 efektif, dan 81 – 100 sangat efektif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 17 Surabaya telah selesai

dikembangkan. Media Kotak Ajaib telah dinilai sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP.

Proses pengembangan media Kotak Ajaib dikembangkan sesuai dengan model pengembangan Sadiman yang memiliki enam langkah, yaitu (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, (2) merumuskan tujuan instruksional pembelajaran, (3) merumuskan butir-butir materi, (4) merumuskan alat pengukur keberhasilan, (5) menulis naskah media, (6) mengadakan tes dan revisi. Model pengembangan Sadiman dkk, dipilih karena berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah, yaitu adanya kesenjangan antara yang diinginkan pendidik dengan kenyataan kebutuhan peserta didik yang belum terpenuhi, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah pertama yang harus dilakukan pada penelitian pengembangan adalah mengetahui kebutuhan dan karakteristik peserta didik terlebih dahulu, setelah didapatkan deskripsi tentang keadaan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas VIII-I SMP dan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Pada tahap pengembangan, telah dilakukan validasi, uji coba, dan revisi draf media Kotak Ajaib.

Kualitas media Kotak Ajaib dapat dilihat dari tiga tahap, yaitu validasi, kepraktisan, dan keefektifan. Pada tahap validasi, kelayakan media Kotak Ajaib untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP pada aspek materi dan desain media dilakukan oleh dua validator.

Kevalidan media Kotak Ajaib dilihat dari aspek materi media yang berkategori “sangat layak” dengan persentase 90% dan aspek desain media yang berkategori “sangat layak” dengan persentase 90,8%. Dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas kevalidan media Kotak Ajaib yaitu “sangat layak” dengan persentase 90%.

Keefektifan media Kotak Ajaib dilihat dari tiga aspek yaitu hasil belajar dengan persentase 90%, pengamatan aktivitas pendidik dengan persentase 87,7%, dan pengamatan aktivitas peserta didik dengan persentase 89%. Dapat disimpulkan jumlah akhir kualitas keefektifan media Kotak Ajaib tersebut “sangat efektif” dengan persentase 88,9%.

Kepraktisan media Kotak Ajaib dilihat dari hasil respons peserta didik yang memiliki kualitas media “sangat praktis” dengan persentase 92,5%. Setelah mengetahui kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan, dapat disimpulkan kualitas media Kotak Ajaib memiliki persentase 90% yang tergolong “sangat berkualitas” untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta kelas VIII SMP.

Saran

Media Kotak Ajaib tergolong salah satu media visual tiga dimensi. Media Kotak Ajaib termasuk media yang tidak sulit untuk dibuat. Dari segi manfaat media Kotak Ajaib dapat mempermudah sekaligus menunjang peserta didik untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adapaun saran yang direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media. Pengembangan media Kotak Ajaib selanjutnya, keterampilan yang difokuskan bisa mencakup semua keterampilan agar lebih bermanfaat. Kemudian topik fenomena yang dipilih tidak hanya lima fenomena, namun bisa mengambil sepuluh fenomena atau lebih agar semakin menambah wawasan peserta didik. Pada proses pengembangan media Kotak Ajaib selanjutnya bahan dasar yang digunakan lebih memilih karton dengan jenis yang lebih tebal dan tambahkan sampul plastik, sehingga media akan lebih kuat dan tahan lama. Dalam proses pengembangan media, peneliti harus memperhatikan detail desain, dan penulisan untuk mencegah terjadinya kesalahan saat sudah diproduksi.

Bagi pendidik media Kotak Ajaib diharapkan mampu menjadi motivasi untuk memberi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran visual tiga dimensi yang menarik dan inovatif, sehingga dapat menumbuhkan semangat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Ainuzzaman, Dienur. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Adobe Flash Pro CS5 Pada Siswa Kelas VII Kurikulum 2013". Eprints.uny.ac.id. diakses 5 Maret 2015.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bernadette, Puleo. 2018. "Next Stop: Pop-ups The Influence of Paper Engineering on Visual Media". Thesis. Diunduh dari <http://www.popuplady.com/pdf/BernadetteThe sisHx.pdf> pada Jumat, 02 Mei 2020 pukul 15.00 WIB.
- Febriana. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Explosion History Box Materi Masuknya Bangsa Eropa ke Indonesia kelas X SMK Negeri 7 Malang". Mulok.library.um.ac.id. diakses 18 februari 2018.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. 2013b. *Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: Kemendikbud
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryanto. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyati, Yeti. 2015. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Persada.
- Nurudin. 2012. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Pardiyono. 2007. *Teaching Genre- Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyatni, Endah Tri., Thamrin, M., Wardoyo, Hadi. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanti, Sintia. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion Magic Box* Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS". Eprints.uny.ac.id. diakses 9 Mei 2019.
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subyantoro, H., dan Siroj, M. B. 2019. *Strengthening Maritime Culture with Humanistic Value in Enrichment Books of Bahasa Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 614-626.
- Sudjana dan Rivai. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2011. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukirno, 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suparno. dan Yunus, M. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syahriyah, Nur Alfi. 2018 *Pengembangan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Psychowriting Kelas VIII-B MTS Ihyaul Ulum Dukun Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS Unesa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya